

Tinjauan Mata Kuliah

Pembangunan dan lingkungan ibarat dua sisi mata uang yang satu dengan yang lainnya saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, karenanya tidak akan terjadi sebuah pembangunan dalam kehidupan jika tidak ada lingkungan yang mendukung ke arah terwujudnya pembangunan tersebut. Pembangunan dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat lebih dari lingkungan. Seberapa besar nilai tambah yang dapat diperoleh sangatlah tergantung pada kapan, dimana, dan bagaimana pembangunan tersebut dilaksanakan, serta seberapa jauh lingkungan dapat berfungsi sebagai penyedia sumber daya bagi kegiatan pembangunan dan atau penampung buangan dari aktivitas pembangunan tersebut

Permasalahan lingkungan diperlakukan sebagai masalah sektoral yang seolah-olah memiliki dunianya sendiri. Sebagai sektor, maka sering dipertentangkan dengan pembangunan, sehingga orang seakan-akan dihadapkan pada pilihan antara “lingkungan” dan “pembangunan”. Sesungguhnya lingkungan merupakan masalah yang saling kait mengkait dengan pembangunan. Sifat saling ketergantungan yang terdapat dalam lingkungan tidak dapat menjadikan lingkungan sebagai sektor tersendiri, sehingga dirasa perlu mencari cakupan permasalahan yang mempertautkan lingkungan dan pembangunan. Ada pendekatan lintas sektoral dan melarutkan pandangan lingkungan dalam pembangunan.

Pertimbangan lain yang mendorong dipadukannya lingkungan dan pembangunan adalah keprihatinan terhadap kemampuan lingkungan untuk menopang pembangunan secara berkelanjutan. Apabila pembangunan dibiarkan terus dengan merusak lingkungan, maka kelangsungan pembangunan itu sendiri terancam, sehingga kemungkinan meningkatkan kesejahteraan generasi masa depan juga terganggu. Dengan demikian, kemampuan sumber daya alam dan lingkungan dalam menopang proses masa depan perlu dilestarikan. Hal ini merupakan kesimpulan penting untuk melahirkan konsep “pembangunan berkelanjutan”.

Matakuliah PWKL4409 Manajemen Pembangunan dan Lingkungan adalah matakuliah yang memiliki bobot 3 (tiga) sks terdiri dari 9 (sembilan) modul. Modul ini membahas tentang prinsip-prinsip pembangunan berwawasan lingkungan dan pengelolaan lingkungan; perubahan-perubahan lingkungan akibat pembangunan; rencana program perlindungan dan pengelolaan lingkungan; kelembagaan pengelolaan lingkungan; peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan; implementasi program pengelolaan lingkungan; monitoring, audit, dan evaluasi program pengelolaan lingkungan; alternatif penanganan persoalan lingkungan; serta penyusunan program bersama masyarakat.

Setelah selesai mempelajari BMP PWKL4409 Manajemen Pembangunan dan Lingkungan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun rencana program/proyek pembangunan berwawasan lingkungan dengan metode-metode yang melibatkan

masyarakat dalam pengelolaan pembangunan berwawasan lingkungan. Secara khusus, kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari BMP ini meliputi:

1. menjelaskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan,
2. menjelaskan lingkup dan definisi pembangunan berkelanjutan,
3. menjelaskan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan,
4. menjelaskan dimensi dan dampak lingkungan dalam kegiatan pembangunan,
5. menjelaskan definisi dan ruang lingkup pengelolaan lingkungan,
6. menjelaskan ruang lingkup pengelolaan lingkungan,
7. menjelaskan prinsip, sasaran, dan tujuan pengelolaan lingkungan.
8. menjelaskan hubungan timbal balik antara pembangunan dengan lingkungan;
9. mengenali indikator-indikator perubahan lingkungan;
10. melakukan prakiraan akibat-akibat perubahan lingkungan
11. melakukan pencatatan persoalan persoalan lingkungan;
12. menjelaskan konsep perlindungan dan pengelolaan lingkungan,
13. menguraikan sejarah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Indonesia,
14. menjelaskan keterkaitan pengelolaan lingkungan dan otonomi daerah
15. menjelaskan berbagai program kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan
16. merinci tugas dan tanggung jawab pelaksana program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup,
17. menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam era otonomi daerah.
18. menjelaskan peran dan tanggung jawab pemerintah sebagai pengatur dan pengawas lingkungan
19. menjelaskan peran dan tanggung jawab pihak swasta sebagai pelaku pembangunan
20. menjelaskan peran dan tanggung jawab masyarakat sebagai pihak penerima dampak
21. menjelaskan hubungan antar pengelola
22. menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama dalam kemitraan
23. menjelaskan kelembagaan lingkungan hidup di Indonesia
24. menjelaskan lembaga yang berperan dalam lingkungan hidup pada pemerintahan
25. menjelaskan strategi penguatan kelembagaan lingkungan di daerah
26. menjelaskan kelembagaan lingkungan hidup tingkat global
27. menjelaskan pengertian masyarakat
28. menjelaskan pengertian peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
29. menjelaskan dasar hukum peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
30. menjelaskan peran masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup
31. memberikan contoh peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan
32. menjelaskan arti pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup

33. menjelaskan tahapan yang ditempuh dalam pemberdayaan masyarakat
34. membedakan metode penelitian PRA dan RRA dalam pemberdayaan masyarakat
35. menjelaskan pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat
36. menjelaskan tujuan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
37. memberikan contoh pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan
38. mengidentifikasi potensi sumber daya alam
39. mengidentifikasi sumber daya manusia
40. menentukan langkah-langkah implementasi suatu program pengelolaan lingkungan
41. mengidentifikasi masalah lingkungan
42. menentukan keberhasilan dan kegagalan implementasi program pengelolaan lingkungan
43. menentukan alternatif penyelesaian konflik
44. menjelaskan definisi konseptual monitoring lingkungan;
45. menjelaskan pentingnya dilakukan monitoring lingkungan;
46. menguraikan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan monitoring lingkungan;
47. menjelaskan definisi konseptual audit lingkungan;
48. menjelaskan pentingnya dilakukan audit lingkungan bagi sebuah kegiatan pembangunan;
49. menguraikan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan audit lingkungan;
50. menjelaskan definisi konseptual evaluasi lingkungan;
51. menjelaskan pentingnya dilakukan evaluasi lingkungan bagi sebuah kegiatan pembangunan; dan
52. menguraikan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan evaluasi lingkungan.
53. mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menangani persoalan lingkungan
54. memilih alternatif cara untuk menangani persoalan lingkungan.
55. menyusun garis besar isi atau kerangka sebuah program kegiatan pembangunan berwawasan lingkungan;
56. menerapkan prinsip-prinsip mengenai teknik-teknik penyusunan program bersama masyarakat.

Materi BMP mata kuliah PWKL4409 Manajemen Pembangunan dan Lingkungan ini dikemas dalam sembilan (9) modul dengan bobot 3 (tiga) sks sesuai dengan judul topiknya, yang tersusun sebagai berikut.

Modul 1 Prinsip-prinsip Pembangunan Berwawasan Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan

KB 1 Prinsip-prinsip Pembangunan Berwawasan Lingkungan

KB 2 Prinsip Pengelolaan Lingkungan

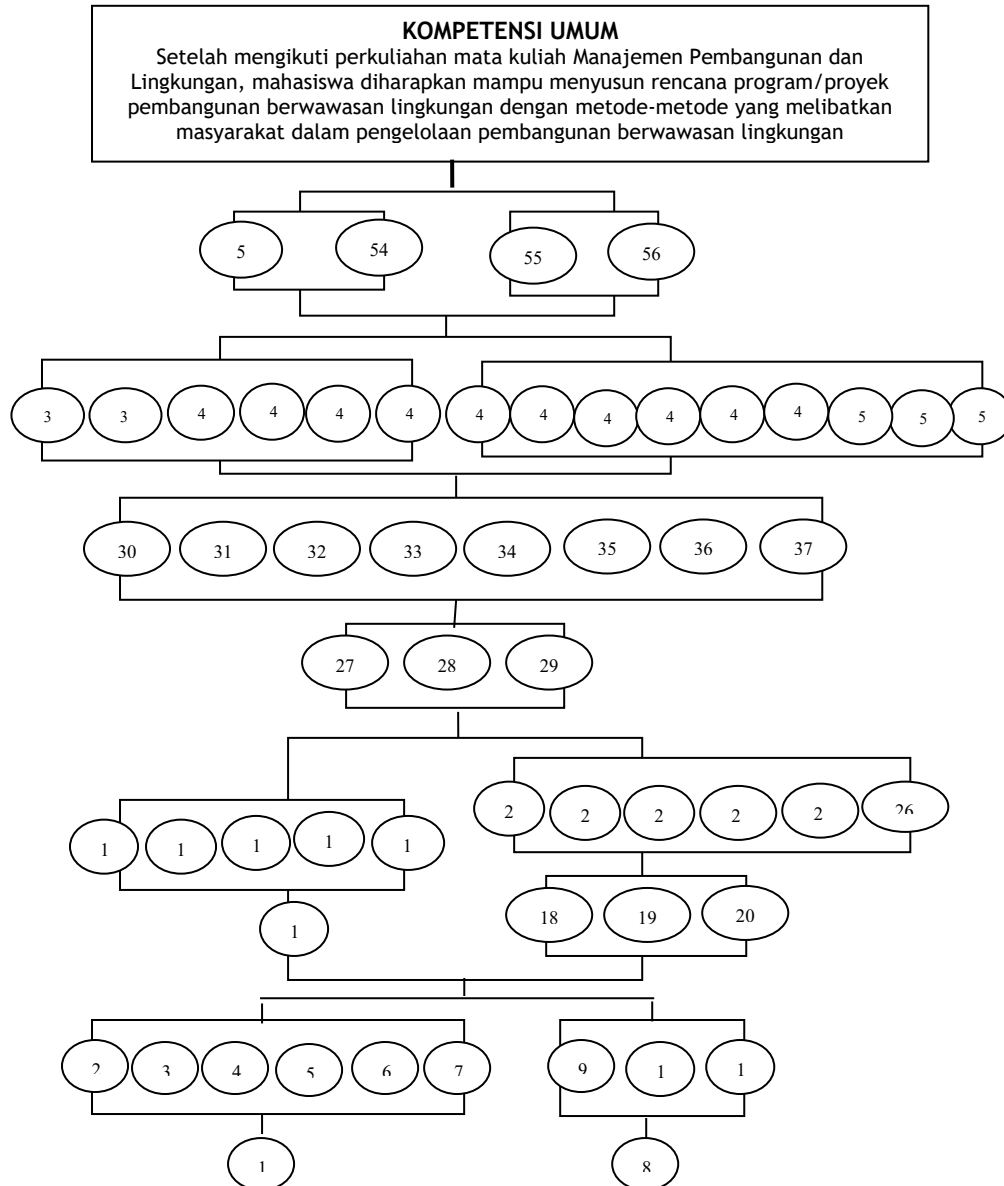
- Modul 2** Perubahan-perubahan Lingkungan Akibat Pembangunan
KB 1 Interaksi Kegiatan Pembangunan dan Lingkungan
KB 2 Indikator Perubahan Lingkungan
KB 3 Pencatatan Persoalan-Persoalan Lingkungan.
- Modul 3** Rencana Program Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
KB 1 Pengenalan Berbagai Program Kegiatan dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
KB 2 Identifikasi Tugas dan Tangung Jawab Pelaksana Program Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
- Modul 4** Kelembagaan Pengelolaan Lingkungan
KB 1 Peran dan tanggung jawab Pengelola
KB 2 Pengembangan Kelembagaan Pengelola Lingkungan
- Modul 5** Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan
KB 1 Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan
KB 2 Metode Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya-upaya Pengelolaan Lingkungan
- Modul 6** Implementasi Program Pengelolaan Lingkungan
KB 1 Identifikasi Potensi Sumber Daya
KB 2 Langkah-langkah dalam Implementasi Program Pengelolaan Lingkungan;
KB 3 Kriteria Keberhasilan dan Kegagalan Implementasi Program Pengelolaan lingkungan
- Modul 7** Monitoring, Audit, dan Evaluasi Program Pengelolaan Lingkungan
KB 1 Monitoring Penyelenggaraan Program Pengelolaan Lingkungan
KB 2 Audit Lingkungan;
KB 3 Evaluasi Program Pengelolaan lingkungan
- Modul 8** Alternatif Penanganan Persoalan lingkungan
KB 1 Identifikasi Alternatif Penanganan Persoalan Lingkungan
KB 2 Pemilihan Alternatif Penanganan Persoalan Lingkungan
- Modul 9** Penyusunan Program Bersama Masyarakat
KB 1 Langkah-langkah dalam Penyusunan Program Bersama Masyarakat
KB 2 Lingkup Program yang Disusun Bersama Masyarakat

Mata kuliah ini sangat erat kaitannya dengan mata kuliah lainnya, seperti mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan, Tata Guna dan Pengembangan Lahan, AMDAL, Audit Lingkungan, Kebijakan Lingkungan, Hukum dan Kelembagaan Lingkungan, serta Pembangunan yang Bertumpu pada Komunitas. Oleh sebab itu, disarankan bahwa Anda telah menguasai mata kuliah tersebut sebelum mulai membaca modul-modul dalam mata kuliah ini untuk mempermudah pemahamannya.

Dalam mata kuliah banyak acuan dipakai mengenai peraturan dan perundangan lingkungan hidup, seperti Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1994 tentang limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun), Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup. Oleh sebab itu, untuk memahami mata kuliah ini dengan baik disarankan mahasiswa untuk membekali dengan pustaka tersebut.

Secara garis besar keterkaitan antara satu modul dengan modul lainnya, satu kompetensi dengan kompetensi lainnya dalam mata kuliah PWKL4409 Manajemen Pembangunan dan Lingkungan dapat dilihat pada bagan Peta Kompetensi berikut.

Peta Kompetensi Manajemen dan Pembangunan Lingkungan/PWKL4409/3 SKS



Dalam mempelajari matakuliah ini diharapkan mahasiswa memahami bahwa materi pada Modul 1. merupakan dasar untuk mempelajari modul-modul berikutnya. Selanjutnya kegiatan belajar pada Modul 2. merupakan materi yang harus dikuasai sebelum mempelajari materi pada Modul 3. demikian seterusnya. Diharapkan mahasiswa mempelajari BMP mata kuliah PWKL4409 Manajemen Pembangunan dan Lingkungan sesuai dengan urutan modul. Namun demikian mahasiswa juga dapat mempelajari BMP ini sesuai dengan topik yang paling diminati, sehingga urutan modul

dapat dipelajari tidak harus secara berurutan. Agar pemahaman mahasiswa tentang Manajemen Pembangunan dan Lingkungan yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota lebih lengkap, maka disarankan agar mahasiswa aktif membaca literatur-literatur lain yang relevan.

Selamat belajar, semoga sukses!.

